

Chomsatun, Nur. 2021. SERTIFIKASI HALAL BAGI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN YANG DIJUAL SECARA ONLINE DI KOTA SEMARANG BERDASARKAN UU NO. 33 TAHUN 2014 TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL. Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum. Pembimbing Adi Suliantoro, S.H.,M.H. FH-UNISBANK Semarang.

ABSTRAK

Di zaman goblalisasi dan perdagangan bebas seperti sekarang ini berdampak pada meningkatnya peredaran makanan dan minuman yang dijual secara *online* di masyarakat. Namun tidak semua produk makanan dan minuman yang dijual secara *online* terjamin kehalalannya, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam memilih makan dan minuman yang akan dikonsumsi. Jaminan produk halal menjadi penting sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan. Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah Bagaimana ketentuan prosedur, syarat dan tata cara untuk mendapatkan sertifikat halal padan makanan yang dijual secara *online* menurut uu no. 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal, Bagaimanakah upaya pemerintah kota Semarang dalam pengawasan terhadap produk makanan dan minuman yang belum bersertifikat halal, Apa hambatan yang di hadapi pemerintah kota Semarang dan pelaku usaha dalam penerapan sertifikat dan label halal.

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan spesifikasi “yuridis normatif”. Penelitian yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil Penelitian dan analisis data yang didapat dari penelitian yang dilakukan adalah ada beberapa tahapan yang harus dilewati pelaku usaha yang akan mendaftar proses sertifikasi halal secara langsung ataupun *online* diantaranya Pengajuan Permohonan, Penetapan lembaga pemeriksa halal, Pemeriksaan dan pengujian, Penetapan kehalaln produk, Penerbitan sertifikat halal, Pencantuman label halal, Pembaruan sertifikat halal, Pembiayaan. Kemudian Upaya pemerintah kota Semarang dalam pengawasan terhadap produk makanan dan minuman yang belum bersertifikat halal antara lain Mengeluarkan perda tentang produk makanan halal dan Melakukan pengawasan dan pemantauan peredaran pangan namun Dalam melaksanakan tugasnya dalam menerbitkan sertifikasi halal bagi pelaku usaha pemerintah kota Semarang memiliki beberapa hambatan yaitu di antaranya Kurangnya SDM dan Kurangnya kesadaran pelaku usaha terkait pentingnya sertifikasi halal Hambatan atau kesulitan juga di alami oleh pelaku usaha dalam upaya mendapatkan sertifikasi halal untuk produknya yaitu proses pengajuan sertifikasi halal yang rumit

Kata kunci : prosedur dan tata cara sertifikasi halal, hambatan sertifikasi halal

ABSTRACT

In this era of globalization and free trade, it has an impact on increasing the circulation of food and beverages sold online in the community. However, not all food and beverage products that are sold online are guaranteed to be halal, so caution is needed in choosing the food and drinks to be consumed. Halal product guarantees are important in line with the development of science and technology in the food sector. The problem that arises in this study is how the provisions of the procedure, terms and procedures for obtaining a halal certificate of food equivalents are sold online according to law no. 33 of 2014 concerning the guarantee of halal products, How are the efforts of the Semarang city government in supervising food and beverage products that have not been certified halal, What are the obstacles faced by the Semarang city government and business actors in the application of halal certificates and labels.

In writing this study using a "juridical normative" specification. Normative juridical research is an approach that is carried out based on the main material by examining theories, concepts, legal principles and laws and regulations related to this research. This approach is known as the library approach, namely by studying books, laws and regulations and other documents related to research.

The results of the research and data analysis obtained from the research carried out are that there are several stages that must be passed by business actors who will register for the halal certification process directly or online including Submission of Applications, Determination of Halal Inspection Agencies, Examination and Testing, Determination of Halal Products, Issuance of Halal Certificates, Inclusion of halal labels, renewal of halal certificates, financing. Then the efforts of the Semarang city government in supervising food and beverage products that have not been certified halal include issuing local regulations on halal food products and conducting supervision and monitoring of food circulation. including Lack of human resources and lack of awareness of business actors regarding the importance of halal certification Barriers or difficulties are also experienced by business actors in an effort to obtain halal certification for their products, namely the complicated process of applying for halal certification

Keywords: procedures and procedures for halal certification, obstacles to halal certification